

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

*Continuity of Care* (COC) yang telah dilakukan pada Ny. R pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Continuity of Care* (COC) pada setiap wanita akan berbeda sesuai dengan keadaan/kebutuhan wanita. Dalam melaksanakan *Continuity of Care* (COC) bidan dapat berbagi beban kasus, yang bertujuan untuk memastikan bahwa ibu menerima semua asuhannya dari satu bidan atau tim praktiknya, bidan juga dapat bekerja sama secara multi disiplin dalam melakukan konsultasi dan rujukan dengan tenaga kesehatan lainnya.
2. Ny. R telah melakukan pemeriksaan hamil sebanyak 12 kali. Pada trimester 1 pemeriksaan hamil sebanyak 2 kali dengan bidan dan 1 kali dengan dokter spesialis obstetri ginekologi. Pada trimester 2 pemeriksaan hamil sebanyak 3 kali dengan bidan dan 1 kali dengan dokter spesialis obstetri ginekologi. Serta pada trimester tiga sebanyak 3 kali dengan bidan dan 2 kali dengan dokter spesialis obstetri ginekologi. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan Kemenkes bahwa pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan
3. Proses persalinan Ny. R di Puskesmas Caringin sampai dengan kala 1 fase aktif dan dilakukan rujukan ke RS atas indikasi kala 1 memanjang, his tidak adekuat dan partograf melewati garis waspada

4. Masa nifas dilakukan pemeriksaan nifas sebanyak 4 kali, dengan kunjungan nifas 1 dilakukan pada masa nifas 2 hari, kunjungan nifas 2 pada hari ke -7, kunjungan nifas 3 pada hari ke-13 dan kunjungan nifas 4 pada hari ke 40 dengan pelayanan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.
5. Pemeriksaan neonatus sebanyak 3 kali, dengan KN 1 pada usia 2 hari, KN 2 pada usia 7 hari, dan KN 3 pada usia 28 hari
6. Terapi komplementer dapat digunakan untuk mengurangi beberapa hambatan / komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
7. Asuhan COC (*Contunity of Care*) ini diterima dengan baik oleh ibu, suami dan anggota keluarga lainnya. Serta dirasakan manfaatnya oleh ibu dan keluarganya. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

## 5.2. Saran

Untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1.2.1 Bagi Ibu hamil

Diharapkan ibu dan keluarga setelah mendapatkan asuhan secara berkelanjutan menjadi menambah pengetahuan dan paham mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL dengan referensi–referesi terbaru.

### 1.2.2 Bagi Puskesmas Caringin

Diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan yang telah ada, sehingga dapat terus memberikan asuhan yang berkualitas, dapat

menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang asuhan komplementer pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas.

### **1.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menambah referensi mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL dengan referensi-referensi terbaru.

### **1.2.4 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara berkesinambungan.

